

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project**<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>**

Perancangan Dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Accesss Pada Toko Spotlesstep.Id

Robby Krisyadi¹, Efri Mulfandi²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi : robby.krisyadi@uib.ac.id, 1742040.efri@uib.edu

Abstrak

Toko Spotlesstep.Id merupakan usaha yang bergerak dalam jasa perawatan sepatu. Toko Spotlesstep.Id menawarkan jasa mencuci sepatu, melakukan pengecatan ulang pada warna sepatu yang sudah pudar, dan lain sebagainya. Toko Spotlesstep.Id masih menggunakan pencatatan secara manual dan mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan. Tujuan pelaksanaan PkM ini untuk membantu Toko Spotlesstep.Id dalam menyelesaikan masalahnya terutama dalam pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi yaitu menggunakan metode wawancara dan melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan pada aktivitas usaha toko tersebut. Sistem yang dirancang merupakan sistem yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami sesuai kebutuhan aktivitas usaha dalam menyelesaikan masalah.

Hasil dari pelaksanaan PkM yang dilakukan adalah terciptanya sebuah sistem yang bersifat praktis dan mudah dipahami yang dapat membantu pencatatan transaksi akuntansi dan membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku pada Toko Spotlesstep.Id. Direkomendasikan terhadap pelaksana PkM selanjutnya untuk dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta kreativitas yang dimiliki kepada mitra PkM dengan membuat sistem yang diaplikasikan pada mitra PkM.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Laporan Keuangan, Metode Pencatatan

Abstract

Spotlesstep.Id store is a business engaged in shoe care services. The Spotlesstep.Id store offers shoe washing services, repaint on faded shoe colors, and so on. The Spotlesstep.Id store still uses manual notes and experiences errors in making financial reports. The purpose of implementing this PkM is to help Spotlesstep.Id Stores in the manufacturing sector, especially in accounting records and financial reports.

The research method used to study data and information using interview methods and direct observations with the aim of obtaining information related to the store's business activities. The system designed is simple, practical, and easy to implement according to the needs of business activities in solving problems.

The result of the implementation of PkM is the creation of a system that is practical and easy to implement that can help record accounting transactions and create financial reports based on the applicable accounting standards at Spotlesstep.Id Stores. It is recommended that the next PKM implementer be able to implement the knowledge and creativity possessed by PKM partners by making a system that is applied to PKM partners.

Keywords: Accounting System, Financial Reports, Recording Methods.

Pendahuluan

Kewirausahaan adalah suatu proses, pembentukan dan pengembangan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pendapatan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif (Suryana, 2016). Usaha yang dimiliki oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat produktif dan memenuhi kriteria dalam undang-undang usaha mikro disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pelaku usaha membentuk sebuah UMKM memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha.

Setiap UMKM mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dari kegiatan usaha yang dilakukan. Kemajuan dari sebuah UMKM dan kinerja usahanya dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari UMKM tersebut. Terdapat berbagai macam jenis UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada zaman yang penuh dengan teknologi sekarang ini, hampir setiap usaha membutuhkan teknologi untuk keberlangsungan usahanya dan teknologi untuk pencatatan akuntansi.

Banyak pengusaha UMKM yang mengatakan bahwa untuk mempertahankan usahanya tidaklah mudah, perlu usaha ekstra yang dilakukan dan diiringi oleh kreativitas dan inovasi. Banyaknya UMKM yang tersebar membuat persaingan semakin ketat, pangsa pasar yang susah, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan faktor pemodal menjadi faktor

permasalahan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Tidak semua usaha yang mampu bertahan jika ditimpa masalah. Pemilik usaha harus memiliki keterampilan dalam mengatasi masalah agar usaha yang dimilikinya tidak bangkrut (Prahsetyo *et al.*, 2018).

Berdirinya sebuah usaha diawali dengan penanaman modal dari pemilik yang dilanjutkan dengan penjualan atau aktivitas jasa untuk memperoleh keuntungan. UMKM akan terus bertahan apabila aktivitas usaha seperti jual beli atau jasa berjalan dengan baik. Setiap pengeluaran dan penerimaan yang terdapat dalam sebuah UMKM harus dilakukan pencatatan oleh pemilik atau karyawan yang bertanggung jawab atas transaksi pada usaha tersebut untuk melihat laba atau rugi perusahaan. Laba atau rugi yang diperoleh dari pencatatan sebuah usaha merupakan salah satu faktor bagi usaha untuk meninjau kinerja perusahaan dan untuk menentukan kebijakan usaha di masa yang akan datang.

Pentingnya sebuah UMKM melakukan pencatatan dan pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan menyadarkan pemilik usaha bahwa laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan bagi institusi untuk melihat kinerja usaha tersebut. Salah satu contoh institusi yang memerlukan laporan keuangan adalah bank. Apabila UMKM memerlukan dana untuk melakukan

pengembangan usaha maka laporan keuangan merupakan salah satu persyaratan untuk bisa memperoleh pinjaman dari institusi terkait. Sebagian UMKM di Indonesia hanya mencatat transaksi dengan melihat transaksi pengeluaran dan penerimaan. UMKM tidak memperhatikan rincian terkait pengeluaran yang dikeluarkan pemilik dalam melakukan kegiatan operasional. Dalam ruang lingkup usaha kecil menengah, biasanya usaha hanya melihat kemajuan usaha dengan membandingkan apabila keuntungan yang diperoleh sekarang meningkat dibandingkan keuntungan yang diperoleh sebelumnya. Beberapa hal yang dapat dijadikan tolak ukur selain pendapatan ialah perlu adanya pengukuran terhadap transaksi yang terjadi, membutuhkan pengelompokan dan pengikhtisaran setiap transaksi tersebut. Setiap kegiatan yang terhubung dengan kegiatan usaha harus dilakukan pencatatan serta dilaporkan dengan benar. Penulis merupakan mitra pertama yang melakukan kegiatan PkM pada Toko Spotlesstep.id sehingga tidak ada referensi yang ditemukan sebelumnya atau upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain pada Toko Spotlesstep.id ini.

Tujuan dari dilakukannya kegiatan PkM yakni membantu Toko Spotlesstep.Id dalam menyelesaikan masalah dengan merancang dan menyusun suatu sistem akuntansi sederhana dan akurat yang sesuai standar akuntansi dan kemudian diserahkan kepada pemilik. Implementasi yang dilakukan pada usaha Spotlesstep.Id diharapkan agar sistem yang telah dirancang dapat menghasilkan laporan keuangan yang memudahkan pemilik dalam memperoleh informasi terkait laba rugi usaha dan informasi lainnya yang

selanjutnya membuat pemilik dapat menentukan kebijakan selanjutnya untuk memajukan usaha.

Masalah yang terdapat pada Toko Spotlesstep.id yaitu belum adanya sistem yang mampu membantu pemilik dalam proses

pembukuan atau pencatatan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar. Pencatatan transaksi yang diterapkan masih bersifat manual yang masih menggunakan buku tulis sebagai media pencatatan, sehingga laporan keuangan tidak dapat diterbitkan untuk memperoleh informasi kinerja usaha.

Oleh karena itu, penulis membantu Toko Spotlesstep.Id dengan menciptakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi. Perancangan sistem tersebut menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2016*. Perancangan sistem oleh penulis sesuai apa yang dibutuhkan oleh UMKM yang bersangkutan setelah dilakukan komunikasi antara penulis dan pemilik toko. Fitur-fitur yang terdapat pada sistem dirancang secara sederhana agar mudah digunakan dan dipahami oleh pemilik usaha.

Hasil dari proses kegiatan perancangan ini yaitu terciptanya sistem yang berisi fitur ataupun *menu*, fitur yang tersedia dalam sistem berupa *form* jurnal umum, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan lainnya. Laporan keuangan juga dapat disajikan dalam sistem yang dirancang, laporan yang terdapat pada sistem yang telah dirancang yaitu laporan laba rugi, posisi keuangan, dan laporan perubahan modal yang dijadikan sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan perencanaan usaha.

Setelah proses implementasi, Toko Spotlesstep.Id dapat menggunakan sistem akuntansi

dengan baik. Transaksi yang terjadi dicatat menggunakan sistem sehingga bisa menghasilkan informasi dalam laporan keuangan menjadi lebih tepat dan akurat sehingga kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode

Pengumpulan data adalah suatu teknik atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan demi tercapainya sebuah penelitian (Hasanah & Setyawan, 2017). Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tertentu dapat dijadikan sebagai bahan pada saat melakukan penelitian untuk mencapai tujuan.

Pada kegiatan PkM kali ini, penulis menggunakan metode primer untuk mengumpulkan data pada Spotlesstep.Id, karena penulis memperoleh data secara langsung dari narasumber tanpa melalui media atau perantara apapun. Sumber informasi yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara pencatatan suatu kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi langsung dengan narasumber (Rahmawan *et al.*, 2017). Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati bagaimana pemilik usaha dalam melakukan proses pencatatan transaksi pada usahanya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan responden lalu penulis akan menanyakan informasi yang dibutuhkan (Bastian *et al.*, 2018). Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang ingin dimintai informasi baik

secara langsung atau melalui media seperti mengirim pesan dan lain-lain. Wawancara yang dilakukan penulis terhadap mitra memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai profil toko, aktivitas operasional toko dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Setelah memperoleh informasi dari mitra melalui wawancara, informasi tersebut digunakan penulis untuk menyusun laporan PkM pada Toko Spotlesstep.Id

Pelaksanaan PkM dimulai dari mengumpulkan data, merancang sistem akuntansi, dan implementasi sistem. Kegiatan ini dimulai dari bulan September 2020 hingga bulan Januari 2021.

Pembahasan

Penulis melakukan implementasi sistem yang telah dirancang kepada usaha Spotlesstep.Id yang menjadi mitra dalam kegiatan PkM. Implementasi dilakukan dari pertengahan bulan Nopember tahun 2020 hingga Januari tahun 2021. Penulis melakukan implementasi bersama dengan pemilik yang terlibat dalam kegiatan PkM ini, dengan tujuan agar masalah yang dihadapi oleh usaha Spotlesstep.id dapat terbantu setelah sistem ini sudah selesai dirancang. Proses implementasi dilakukan dengan dibagi menjadi beberapa tahap, dengan tujuan implementasi atas sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik dan pemilik usaha dapat memahami sistem tersebut.

Penulis merancang sistem untuk membantu permasalahan yang terjadi pada usaha Spotlesstep.Id, Sistem dirancang menggunakan *Microsoft Access*. Sistem yang dirancang diberikan kepada pemilik toko agar dapat dimanfaatkan dan diharapkan dapat membantu dalam

permasalahan pencatatan sehingga pemilik dapat membuat laporan keuangan yang handal dan akurat dari sistem yang diberikan. Berikut merupakan penjelasan dari fungsi setiap menu yang ada pada sistem:

1. Menu *Login*

Dalam sistem yang dirancang, pertama pemilik diminta untuk melakukan *login* dengan mengisi *Username* dan *Password*.

Gambar 1.
Menu *Login*



Sumber: Data yang diolah (2020).

2. Menu *Utama*

Menu utama merupakan tampilan menu yang tertera pada sistem setelah pemilik melakukan login. Menu utama dibuat dengan tujuan memudahkan pengguna dalam membuka setiap *database*, *form*, dan laporan.

Gambar 2.
Menu *Utama*



Sumber: Data yang diolah (2020).

3. *Form* *Daftar Akun*

Daftar akun berisi akun-akun yang digunakan pada laporan keuangan. Pada *form* daftar akun, pengisian nomor kelompok akun dilakukan secara manual sesuai dengan

klasifikasi akun yang diinginkan, selanjutnya nama kelompok akun akan muncul secara otomatis.

Gambar 3.

Form *Daftar Akun*



Sumber: Data yang diolah (2020)

4. *Form* *Daftar Aset*

Daftar aset berguna untuk mencatat semua sumber daya yang diperoleh dari masa lampau dan memberi manfaat pada masa kini atau yang akan datang. Pemilik dapat mencatat aset yang dimiliki pada menu daftar aset dengan memasukkan kode aset, tanggal penyusutan, periode yang dicatat dalam bulan dan keterangan atau nama aset tersebut.

Gambar 4.

Form *Daftar Aset*



Sumber: Data yang diolah (2020).

5. *Form* *Pengeluaran Kas*

Menu pengeluaran kas dibuat dengan tujuan untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran kas atau yang mengurangi kas pemilik seperti untuk operasional usaha, biaya listrik, air,

iklan, dan lain-lain yang terjadi di dalam usaha tersebut.

Gambar 5.
Form Pengeluaran Kas

Sumber: Data yang diolah (2020).

6. *Form Penerimaan Kas*
Form penerimaan kas dirancang dengan tujuan untuk mencatat transaksi penerimaan atau pendapatan secara tunai. Usaha yang menjadi mitra penulis transaksi penerimaan pendapatannya dilakukan secara tunai.

Gambar 6.
Form Penerimaan Kas

Sumber: Data yang diolah (2020).

7. *Form Jurnal Umum*
Form jurnal umum yang terdapat pada menu utama dibuat oleh penulis dengan tujuan untuk mencatat transaksi yang tidak bisa dicatat pada jurnal pengeluaran kas dan penerimaan kas. Salah satunya yaitu mencatat transaksi jurnal penyesuaian.

Gambar 7.
Form Jurnal Umum

Sumber: Data yang diolah (2020).

8. *Buku Besar*
Buku besar merupakan salah satu laporan yang terdapat dalam sistem yang dibuat dengan tujuan untuk menampilkan rincian perubahan dari setiap akun yang diperoleh dari transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan penyusutan aset. *Buku besar* dapat dijadikan bahan untuk membuat laporan keuangan. *Buku besar* yang terdapat dalam sistem yang merangkum setiap akun berisi data tanggal, keterangan, debet, kredit, dan saldo dari setiap akun.

Gambar 8.
Buku Besar

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2020	Pembelian Kipas Uap	Rp0	Rp950.000	(Rp950.000)
02/09/2020	Deep Cleaning Express 2 Sepatu Rido/Lam	Rp130.000	Rp0	(Rp820.000)
05/09/2020	Deep Cleaning Express 2 Sepatu Yudi	Rp100.000	Rp0	(Rp720.000)
10/09/2020	Deep Cleaning 1 Sepatu Bang Galih	Rp40.000	Rp0	(Rp680.000)
11/09/2020	Deep Cleaning Express 2 Sepatu Bang Wahyu	Rp100.000	Rp0	(Rp580.000)
16/09/2020	Unyellowing 2 Sepatu Kak Alfah	Rp120.000	Rp0	(Rp460.000)

Sumber: Data yang diolah (2020).

9. *Neraca Saldo*
Laporan neraca saldo adalah laporan yang dihasilkan dalam sistem ini. *Neraca saldo* memiliki tujuan untuk melihat kesamaan saldo akhir antara debet dan kredit dari setiap akun yang diperoleh dari buku besar. Jumlah yang telah tercantum dalam akun pada neraca saldo digunakan

untuk menyusun laporan keuangan pada usaha pemilik.

Gambar 9.
Neraca Sald

LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan		
401	Pendapatan Jasa	Rp2.810.000
	Total	Rp2.810.000
Beban		
606	Beban Lain-Lain	Rp0
605	Beban Iklan	-Rp200.000
604	Beban Penyusutan	-Rp20.625
603	Beban Telepon dan Speedy	Rp0
602	Beban Listrik dan Air	Rp0
601	Beban Makanan dan Minum	Rp0
	Total	-Rp220.625
	Laba Bersih	Rp2.589.375

Sumber: Data yang diolah (2020).

10. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas atau disebut juga laporan perubahan modal berisi data mengenai perubahan yang terjadi pada modal pemilik usaha dari awal periode sampai akhir periode laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal yaitu modal awal, laba bersih, *prive*, dan modal akhir.

Gambar 10.
Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
Modal Awal		Rp0
Laba Bersih	Rp2.589.375	
Prive	Rp0 -	
Total		Rp2.589.375 +
Modal Akhir		Rp2.589.375

Sumber: Data yang diolah (2020).

11. Laporan Laba Rugi

Di dalam menu laporan terdapat laporan laba rugi yang merupakan laporan yang memberitahu informasi terkait laba atau rugi suatu usaha. Dalam menentukan laba rugi perusahaan, pemilik dapat melihat dari laporan laba rugi yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara terperinci. Pemilik dapat

mengetahui laba rugi usahanya sesuai periode yang diinginkan

Gambar 11.
Laporan Laba Rugi

NERACA SALDO			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp649.000	
102	Bank BCA	Rp600.000	
103	Perfengkapan	Rp371.000	
104	Persediaan		Rp0
105	Piutang		Rp0
121	Peralatan	Rp990.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp20.625
201	Utang		
301	Modal		
302	Prive		
	Total		Rp1.620.000

Sumber: Data yang diolah (2020).

12. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang terdapat dalam sistem merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan suatu usaha pada akhir periode laporan keuangan. Di dalam laporan posisi keuangan terdapat informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan modal usaha. Jumlah antara aktiva yang terdiri dari aset dan pasiva yang terdiri dari kewajiban dan modal harus seimbang dalam laporan posisi keuangan.

Gambar 12.
Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aktiva		
Aktiva Lancar		
101	Kas	Rp649.000
102	Bank BCA	Rp600.000
103	Perfengkapan	Rp371.000
104	Persediaan	Rp0
105	Piutang	Rp0
	Total	Rp1.620.000
Aktiva Tetap		
121	Peralatan	Rp990.000
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp20.625
	Total	Rp969.375

Sumber: Data yang diolah (2020).

Kelebihan sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang pada toko Spotlesstep.Id ialah membuat sistem yang dapat membantu toko dalam melakukan pencatatan akuntansi sesuai kebutuhan pemilik toko. Kekurangan sistem pencatatan ini yaitu tidak adanya laporan persediaan barang, *form* pembelian, dan *form* penjualan yang dikarenakan tidak sesuai kebutuhan toko.

Simpulan

Pelaksanaan PkM dilakukan dengan menggunakan metode survei dan wawancara yang dilakukan penulis pada Usaha Spotlesstep.Id dengan tujuan untuk membantu mitra usaha dalam mengatasi masalah pembukuan atau pencatatan yang masih tergolong manual dengan menggunakan buku tulis sebagai media dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan pada usaha tersebut. Untuk setiap pengeluaran pemilik hanya menyimpan bukti transaksi seperti nota dari pembelian barang untuk kebutuhan usahanya. Pemilik tidak bisa mengetahui keuntungan dan kerugian dalam usahanya, oleh karena itu Toko Spotlesstep.Id belum mampu menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK-EMKM yang ditetapkan pemerintah.

Permasalahan yang disebutkan di atas dijadikan dasar oleh penulis untuk merancang sistem yang praktis dan sesuai kebutuhan pemilik usaha setelah dilakukannya wawancara terhadap pemilik toko dengan memanfaatkan *software Microsoft Access 2016*. Sistem yang telah dirancang memiliki tujuan untuk membantu pemilik usaha setiap terjadinya transaksi selama periode tersebut. Selain itu, pemilik jadi bisa membuat laporan keuangan dengan mudah dan sesuai aturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2018). *Metoda Wawancara. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (September 2018), 53–99.
- Hasanah, H., & Setyawan, D. A. (2017). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Prahsetyo, A., Suriansyah, & Firdaus. (2018). *Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Inovasi Peningkatan Peran PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu). Jurnal Akuntansi Manajerial*.
- Rahmawan, M. B., Malisan, L., & Kesuma, A. I. (2017). *ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PT. LAUT TIMUR ARDIPRIMA SAMARINDA Miko Bina Rahmawan (mikobinar23@gmail.com) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Lewi Malisan Agus Iwan Kesuma Abstrak a . Latar Belakang*.
- Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2. In Proceedings of ICMSTEA 2016*.